



# Belajar sepanjang hayat untuk menjalin kehidupan bersama



**Pidato Rektor ITB pada Wisuda Kedua ITB tahun Akademik 2019/2020**

<https://www.itb.ac.id/multimedia/watch/dKz2y3kk-P8/itbofficial>



**Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh,**

**Salam sejahtera bagi kita semua.**

Pertama-tama, dengan rasa syukur dan bangga, saya sampaikan selamat kepada seluruh wisudawan Program Doktor, Program Magister, Program Profesi Insinyur, serta Program Sarjana periode Wisuda Kedua Institut Teknologi Bandung Tahun Akademik 2019/2020.

Dengan segenap jerih payah, ketekunan, dan keuletan Saudara, serta diiringi dukungan dan doa dari keluarga, Saudara kini telah berhasil memperoleh gelar akademik atau gelar profesi insinyur dari ITB. Gelar tersebut merupakan bentuk pengakuan terhadap kompetensi Saudara dan sekaligus pengingat akan suatu tanggung jawab baru yang Saudara emban, yaitu memberikan sumbangsih kepada masyarakat dan bangsa Indonesia.

**Para wisudawan yang saya cintai dan saya banggakan,**

Saat ini, kita semua tengah menghadapi disrupsi dalam kehidupan bersama sebagai akibat dari kemunculan *COVID-19*, sebuah wabah penyakit yang bersifat mendunia. Disrupsi tersebut menimbulkan situasi darurat, di mana muncul berbagai tantangan dan ketidakpastian yang tidak mudah untuk kita hadapi. Kita semua dituntut untuk merespon situasi tersebut dan beradaptasi dengan cepat, untuk menekan dan menghentikan penyebaran wabah tersebut. Dalam kerangka upaya ini, perkuliahan di ITB dilaksanakan secara *on-line* dan berbagai bentuk pekerjaan dilakukan dari rumah.

Atas pertimbangan akan situasi yang berkembang dan pentingnya langkah yang efektif, pimpinan ITB dengan berat hati mengambil keputusan untuk meniadakan penyelenggaraan Prosesi Wisuda Kedua ITB Tahun Akademik 2019/2020. Kami sangat memahami dan menyadari arti penting Prosesi Wisuda, baik bagi segenap lulusan ITB, para orang tua ataupun keluarga. Namun demikian, mari kita maknai peniadaan penyelenggaraan Prosesi Wisuda ini sebagai wujud kebersamaan kita dalam berjuang menangani *COVID-19*.

**Para wisudawan yang saya banggakan,**

Pandemi ini menyadarkan kita semua, bahwa kita sebagai umat manusia saling-terhubung secara lebih kompleks daripada yang pernah kita bayangkan, dan bahwa kita masih perlu belajar banyak tentang *how to live together*. Pandemi ini berpengaruh di hampir semua bidang kehidupan. Disrupsi tengah terjadi bukan hanya di bidang kesehatan, melainkan juga di bidang industri, ekonomi, dan sosial. Ini semua memunculkan tantangan-tantangan baru, tetapi sekaligus juga membuka peluang-peluang baru bagi kita, insan ipteks, untuk berkarya dan berkontribusi dalam menyelesaikan berbagai persoalan. Untuk menggali peluang dan menjawab tantangan yang dinamis seperti ini, diperlukan adanya pembelajaran secara terus-menerus, atau apa yang dikenal dengan *lifelong learning*.

*Lifelong learning* adalah sebuah pembelajaran yang mencakup berbagai subjek yang relevan bagi kehidupan, dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan pekerjaan, sampai di lingkungan masyarakat yang lebih luas, termasuk yang berkaitan dengan aktualisasi diri.

Dibutuhkan dua kemampuan yang menjadi kunci untuk dapat melaksanakan *lifelong learning*. Pertama adalah *reflective learning*. Dalam *reflective learning*, perhatian kita berpusat pada diri sendiri. Kita berusaha mengenali apa saja yang telah kita ketahui, bagaimana cara memperolehnya, apakah pengetahuan itu absah, apakah ada yang terabaikan, dan seterusnya. *Reflective learning* membantu kita mengenali *how we think and learn*.

Kedua, *critical learning*. Dalam *critical learning*, kita berfokus pada kemungkinan-kemungkinan bahwa suatu pengetahuan itu keliru, atau terbatas keabsahannya. *Critical learning* membantu kita untuk bersikap bijaksana dalam menghadapi permasalahan ataupun untuk melakukan perbaikan-perbaikan secara berkesinambungan.

Kedua hal tersebut membantu kita untuk mampu mengarahkan dan mengelola proses belajar kita sendiri di sepanjang hayat. Dengan kemampuan ini, kita dapat menyusun strategi belajar sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, termasuk dalam situasi darurat yang sedang kita alami saat ini. Dengan melaksanakan *lifelong learning*, kita belajar bukan saja untuk memahami dan untuk bertindak, melainkan juga untuk menjadi diri yang lebih baik, dan untuk menjalin kehidupan bersama. Oleh karena itu, mari kita bersatu dan saling-belajar untuk mengatasi berbagai persoalan bersama, dengan dimulai dari diri kita sendiri.

### **Para wisudawan yang saya banggakan,**

Seiring dengan revolusi industri 4.0 dan peluang-peluang transformasi yang dimungkinkannya, ITB telah merancang Ijazah dalam bentuk yang baru berbasis teknologi digital. ITB melihat bahwa situasi saat ini merupakan kesempatan yang tepat untuk memperkenalkan Ijazah dengan bentuk baru tersebut. Berkaitan dengan ini, pada Wisuda Kedua Tahun Akademik 2019/2020 ini ITB menetapkan kebijakan untuk menerbitkan Ijazah Digital, dengan Tanda Tangan Elektronik Bersertifikat (*Digital Signature*).

Ijazah Digital tersebut memiliki tingkat keamanan yang lebih tinggi, karena lebih kecil peluang terjadinya pemalsuan Ijazah dan Transkrip Nilai. Dengan menggunakan Sistem Digital, Penerbitan Ijazah dan Transkrip Nilai dapat dilakukan secara lebih efisien karena tidak lagi membutuhkan Tanda Tangan Basah. Keabsahan Ijazah dan Transkrip Nilai Digital dapat diperiksa secara langsung oleh para pihak yang berkepentingan, secara langsung pada situs **akademik.itb.ac.id** atau dengan menggunakan Aplikasi Pembaca PDF yang dapat diunduh secara bebas. ITB sebagai institusi pendidikan pertama di Indonesia yang menerapkan Tanda Tangan Elektronik Bersertifikat untuk Ijazah Digital, berpedoman pada kerangka kerja hukum yang berlaku di Indonesia, serta aturan khusus ITB yang ditetapkan melalui Peraturan Rektor ITB.

Sekali lagi saya ucapkan selamat atas selesainya studi Saudara di Institut Teknologi Bandung, almamater tercinta. Ijinkan saya untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada para orang tua, yang telah memercayakan putra-putrinya kepada kami, dan menempuh pendidikan di ITB. Saya berharap Saudara dapat terus berkarya dan berpikiran maju, serta senantiasa memiliki semangat *leadership* dan memberikan sumbangsih nyata bagi masyarakat. Prestasi Saudara adalah prestasi ITB, begitu pula prestasi ITB adalah prestasi Saudara.

Semoga Allah SWT meridhoi segenap upaya kita bersama ini, senantiasa membimbing langkah kita untuk terus menapak di jalan kebaikan, serta mengaruniakan kesehatan, kekuatan, ketabahan dan kebahagiaan kepada kita semua. Aamiin.

**Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.**

Bandung, 6 April 2020

**Prof. Reini Wirahadikusumah**

